

INTISARI

Kebiasaan merokok telah lama dikenal di muka bumi ini, dan juga telah diketahui dapat membahayakan kesehatan. Tetapi, kenyataan di masyarakat menunjukkan bahwa sebenarnya masih banyak pihak yang belum mengetahui secara jelas apa dan bagaimana gangguan kesehatan yang terjadi akibat asap rokok.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh asap rokok terhadap sistem respirasi (perbatasan trakea-bronkus) tikus (Rattus norvegicus) setelah inhalasi asap rokok mild dan putih. Pengaruh dari masing-masing rokok tersebut dapat dilihat pada gambaran histologinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok tikus kontrol tidak terjadi perubahan, sedangkan kelompok tikus yang diinhalasi asap rokok mild dan putih terjadi perubahan yaitu adanya metaplasia dan papilloma. Dan berdasarkan analisis, efek yang ditimbulkan oleh rokok mild dan putih tidak ada perbedaan yang bermakna.

Kata kunci : perbatasan trakea-bronkus, rokok mild, rokok putih